

# Tri Adelia

## (1) PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT INVESTASI MILENIAL DENGAN SIKAP KE...

-  Prodi Manajemen
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3145441102

Submission Date

Feb 4, 2025, 9:51 AM GMT+7

Download Date

Feb 4, 2025, 10:00 AM GMT+7

File Name

ADELI\_RISET..\_-\_Edi\_Saputra.docx

File Size

182.0 KB

17 Pages

5,901 Words

38,064 Characters

# 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

---

## Top Sources

- 14%  Internet sources
- 9%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 14% Internet sources
- 9% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Internet	
dspace.uui.ac.id		1%
<b>2</b>	Internet	
journal.unimma.ac.id		1%
<b>3</b>	Internet	
www.researchgate.net		1%
<b>4</b>	Internet	
digilib.umpalopo.ac.id:8080		<1%
<b>5</b>	Internet	
unars.ac.id		<1%
<b>6</b>	Internet	
digilib.uin-suka.ac.id		<1%
<b>7</b>	Internet	
destidrnaemi.staff.gunadarma.ac.id		<1%
<b>8</b>	Internet	
repository.pelitabangsa.ac.id		<1%
<b>9</b>	Internet	
journal.ikopin.ac.id		<1%
<b>10</b>	Internet	
repository.umpalopo.ac.id		<1%
<b>11</b>	Internet	
anyflip.com		<1%

12	Internet	journal.stieamkop.ac.id	<1%
13	Internet	jema.unw.ac.id	<1%
14	Internet	media.neliti.com	<1%
15	Internet	repository.uts.ac.id	<1%
16	Internet	cdn.undiknas.ac.id	<1%
17	Internet	www.jatit.org	<1%
18	Publication	Firlianti, Rafika Akib, Siti Nur Ariska, Jumawan Jasman. "LITERASI KEUANGAN DA...	<1%
19	Publication	Reza Afrizal Rachman, Indrawati Yuhertiana, Acynthia Ayu Wilasittha. "Pengaruh ...	<1%
20	Internet	journal.sbm.itb.ac.id	<1%
21	Internet	repository.pnj.ac.id	<1%
22	Internet	hrmars.com	<1%
23	Internet	ejournal.undip.ac.id	<1%
24	Internet	ijler.umsida.ac.id	<1%
25	Internet	www.jurnal.uwp.ac.id	<1%

26	Internet	123dok.com	<1%
27	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
28	Internet	etheses.uinmataram.ac.id	<1%
29	Internet	journal.untar.ac.id	<1%
30	Internet	core.ac.uk	<1%
31	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT INVESTASI MILENIAL DENGAN SIKAP KEUANGAN

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi milenial dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner online kepada 200 responden milenial di Kabupaten Luwu Utara. Data dianalisis menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan software SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, literasi keuangan dan gaya hidup juga berpengaruh terhadap sikap keuangan. Sikap keuangan terbukti menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi, serta antara gaya hidup dan minat investasi.

Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan edukasi keuangan bagi generasi milenial agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Selain itu, kebijakan yang mendorong gaya hidup finansial yang sehat dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi investasi di kalangan milenial.

**Kata kunci:** Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan, minat investasi, milenial.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on millennials' investment interest, with financial attitude as a mediating variable. This research employs a quantitative method, collecting primary data through an online questionnaire from 200 millennial respondents in North Luwu Regency. The data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software.*

*The results indicate that financial literacy and lifestyle significantly influence investment interest. Additionally, financial literacy and lifestyle also affect financial attitude. Financial attitude is proven to mediate the relationship between financial literacy and investment interest, as well as between lifestyle and investment interest.*

*The implications of this study highlight the importance of enhancing financial education for millennials to enable them to make wiser investment decisions. Furthermore, policies that promote a financially healthy lifestyle can help raise awareness and increase investment participation among millennials.*

**Keywords:** Financial literacy, lifestyle, financial attitude, investment interest, millennials.

### PENDAHULUAN

Perekonomian yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat apa lagi di era global saat ini setiap individu harus mampu mengelola keuangan dengan baik, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan penting untuk mengimbangi pengeluaran dan pendapatan, yang mencakup strategi berinvestasi. Dengan investasi kita mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang, Indonesia sedang mempersiapkan generasi emas untuk tahun 2045. Generasi ini harus sehat dan mampu mengatasi transisi yang akan terjadi, sehingga berdampak pada banyak hal, terutama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu salah satu cara meningkatkan perekonomian yaitu berinvestasi dalam bentuk apapun, baik di pasar modal maupun di perbankan. Target industri keuangan di masa depan adalah generasi milenial, yang memiliki pengetahuan lebih besar tentang produk keuangan dari pada generasi sebelumnya. Menurut (Efendi & Waharini, 2023) Peningkatan tingkat investasi akan mendorong pertumbuhan

ekonomi di Indonesia.

2 Di Indonesia perkembangan investasi terus meningkat dari tahun ketahun. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mempublikasikan data investasi Triwulan III Tahun 2024 yang meningkat sebesar 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya, dan terjadi peningkatan sebesar 22,5% dibandingkan tahun 2023. Secara akumulatif, investasi sepanjang periode januari – September 2024 meningkat sebesar 21,6% dibandingkan periode yang sama ditahun 2023 (Bkpm, 2024).

Meningkatnya investasi di Indonesia juga berdampak pada gaya berinvestasi masyarakat di luwu utara, sehingga banyak masyarakat Luwu Utara yang terkena penipuan dalam berinvestasi/investasi bodong. Masyarakat milenial di luwu utara harus mengetahui pentingnya memahami literasi keuangan di era-digital saat ini. Ada sekitar 29 orang masyarakat Luwu Utara yang baru saja jadi korban dalam berinvestasi, pelaku meminta 50 juta kepada korban dengan tujuan proyek investasi dengan iming – iming bonus per bulan berupa uang yang akan di terima oleh korban (Palopopos, 2024). Jumlah kerugian keseluruhan korban sekitar 1- 300 Miliar (Reina, 2024).

23 Literasi keuangan adalah kumpulan tindakan atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan nasabah atau masyarakat agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik (Soejono & Mendari, 2020). Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih produk investasi yang tepat atau bahkan menghindari investasi sama sekali karena ketakutan atau ketidak pahaman. Sebaliknya, generasi milenial yang lebih modern dan terhubung dengan dunia digital seringkali mendorong mereka untuk menginvestasikan dana di industri yang berisiko tinggi tetapi memiliki potensi keuntungan yang besar, seperti saham atau cryptocurrency, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya Menurut Tazkia & Wijayanti (Tazkia & Wijayanti, 2022) menyatakan bahwa literasi keunagan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Muttaqin & Ayuningtyas (Muttaqin & Ayuningtyas, 2022) yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhdap minat investasi.

6 Gaya hidup seseorang adalah representasi dari pola hidup mereka dan memberikan gambaran tentang cara mereka menjalani hidup. Oleh karena itu, keputusan yang dibuat oleh generasi milenial saat ini akan sangat berpengaruh pada kehidupan dimasa depan bahkan mereka harus memiliki pengetahuan serta keahlian dalam merencanakan keuangan, baik dalam hal tabungan dan pinjaman maupun keputusan jangka panjang seperti investasi, persiapan pensiun, dan perencanaan pendidikan anak (Lestari et al., 2022). Menurut (Hilmy, 2023a) Gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat investasi (Yuniasari et al., 2024). Berbanding terbalik pada penelitian sebelumnya yang di mana Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

3  
3  
2  
28 Sehingga peneliti tertarik untuk menguji ulang apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi melalui sikap keuangan pada generasi milenial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi milenial dengan sikap keuangan.

## KAJIA N LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS<sup>1</sup> Teori *Theory of Planned Behavior* (TPB)

9 Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), adalah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Sikap kaum muda terhadap uang adalah penyebab utama masalah keuangan yang mereka hadapi. Sikap keuangan seseorang dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran atau pendapat seseorang, serta sebagai penilaian keuangan mereka. Ada hubungan antara bagaimana seseorang melihat keadaan keuangan mereka dan seberapa parah masalah mereka. Cara seseorang berfikir tentang uang mereka sangat berdampak positif pada cara mereka mengelola keuangan mereka. Jika mereka memiliki sikap keuangan yang baik. (L. A. Wardani & Fitriyati, 2022)

## Literasi Keuangan

6 Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dapat diterapkan secara bijak dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan keuangan karena dapat membantu mengatasi masalah keuangan secara cepat, tepat, terperinci dan sistematis (L. A. Wardani & Fitriyati, 2022). Sedangkan menurut Tehupelasuri (Tehupelasuri et al., 2021) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki setiap orang membuat keputusan pengelolaan keuangan yang efektif dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Adapun penelitian terdahulu Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMSU (Manajemen et al., 2024) dan menurut Tazkia & Wijayanti (Tazkia & Wijayanti, 2022) bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan menurut Muttaqin & Ayuningtyas (Muttaqin & Ayuningtyas, 2022) yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Adapun indikator yang di gunakan menurut Influence (Influence et al., 2023) adalah 1) Pengetahuan dasar keuangan. 2) Simpanan dan pinjaman. 3) Asuransi. 4) Investasi.

**H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi**

**H<sub>2</sub>: Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan**

## Gaya Hidup

26 Gaya hidup adalah bagaimana seseorang berperilaku dan mengeluarkan uang dalam kehidupan sehari-hari (Wiguna et al., 2023). Menurut Fiah (Fiah et al., 2023) gaya hidup adalah bagian dari kehidupan seseorang karena dapat membentuk kelas sosial dan keseluruhan diri seseorang. Sedangkan menurut Sinambela (Sinambela et al., 2019) gaya hidup adalah gambaran dari aktivitas, minat, dan pendapat seseorang. Adapun penelitian terdahulu Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table. dan jika dilihat dari tingkat nilai signifikan sudah lebih kecil dari nilai alpha. Dengan demikian hipotesis diterima, Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas di Kota Bogor (Fiah et al., 2023). Menurut (Hilmy, 2023a) Gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat investasi (Yuniasari et al., 2024). Berbanding terbalik pada penelitian sebelumnya yang di mana Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Adapun indikator yang di gunakan oleh Wahyuni (2019) dalam Junaedi & Hartita (Junaedi & Hartati, 2023) adalah 1).Activities (Kegiatan) 2).

Interest (minat) 3). Opinion (pendapat)

**H<sub>3</sub>: Gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi**

**H<sub>4</sub>: Gaya hidup berpengaruh terhadap sikap keuangan**

**Minat Investasi**

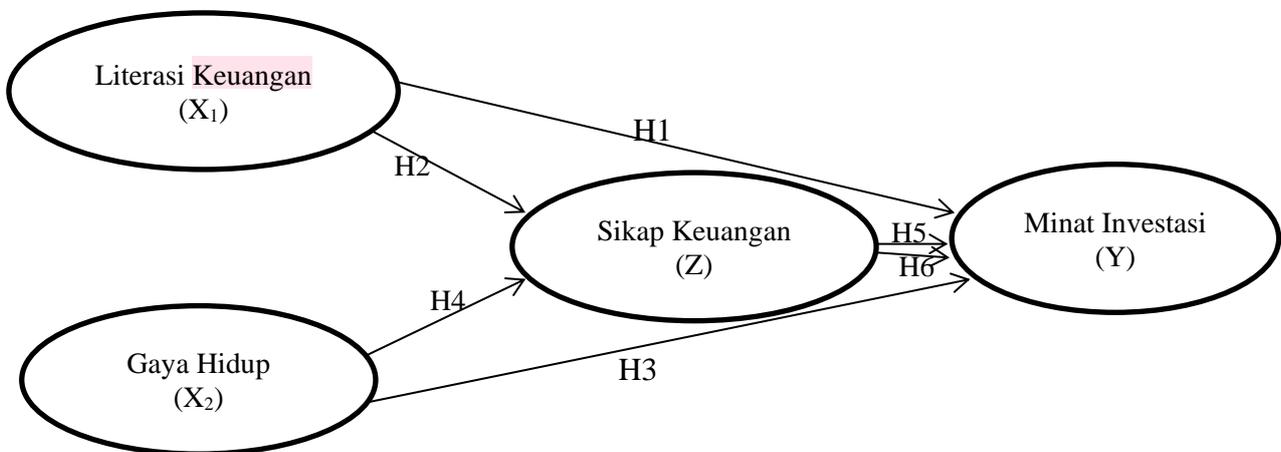
Minat investasi merupakan keinginan seseorang untuk mempelajari semua hal tentang investasi (Pangestu & Batara Daniel Bagana, 2022). Menurut Pamikatsih (Pamikatsih & Susanti, 2021) Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk berinvestasi, terutama di pasar modal. Menurut Yuliana (Yuliana Sugiarti & Mawardi, 2022) Dengan minat investasi, seseorang dapat membuat keputusan investasi terbaik. Adapun indikator yang digunakan Hanifah (2015) dalam wardani (D. Wardani & Komara, 2021) adalah 1). Ketertarikan, 2). Keinginan, 3). Keyakinan

**Sikap Keuangan**

Sudut pandang seseorang tentang keuangan mereka biasanya dipengaruhi oleh perspektif mereka. Sikap yang lebih percaya diri dan rasional dalam mengolahnya cenderung mempengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan mereka.(L. A. Wardani & Fitriyati, 2022). Selain itu menurut Humaira (2018) dalam Fitria (Fitria et al., 2021) sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat. Adapun penelitian terdahulu Sikap Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Melalui GIBEI Feis pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau (Oktaviani et al., 2023). Berbanding terbalik pada penelitian (Komarudin et al., 2023) dan (Tanuwijaya & MN, 2023) bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Adapun indikator menurut Menurut Fadilla dan Mohammad (2016:362) dalam Humaira dan Sagoro (Menurut Humaira dan Sagoro (2019) Sikap Keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Menurut Fadilla dan Mohammad (2016:362) et al., 2022) adalah 1). *Obsession*, 2). *Pawor*, 3). *Effort*, 4). *Inadequacy*, 5). *Retentio*, 6). *Security*.

**H<sub>5</sub>: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Investasi dengan Sikap Keuangan**

**H<sub>6</sub>: Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Milenial dengan Sikap Keuangan**



## Gambar 1. Kerangka Fikir

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan pengambilan keputusan. Sedangkan data primer adalah data yang di kumpulkan secara pribadi oleh peneliti dari objek atau sumber penelitian (Manajemen et al., 2024). Tehknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan kuestioner melalui google form berisi pertanyaan dan pernyataan. Dengan waktu penyebaran kuestioner selama bulan Oktober – Desember 2024. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Teknik pengumpulan data Sampel penelitian diambil melalui purposive sampling dengan kriteria tertentu: 1) Gender 2) Usia 28 hingga 43 tahun. Di karenakan jumlah populasi generasi milenial di wilayah Kabupaten Luwu Utara tidak diketahui, maka dapat ditentukan dengan rumus Lemeshow (1997) dalam (Widhiastuti & Novianda, 2024).

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

z = sekor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpa (0.07) atau sempel eror 7%

Dari perhitungan tersebut hasil yang didapatkan adalah 196 jadi dibulatkan menjadi 200 sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal 200 responden. Data hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan Partia l Least Square/Structural Equation Modeling (PLS-SEM) SmartPLS4.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Responden

Adapun gambaran umum karakteristik responden pria sebanyak 97 dan Wanita sebanyak 113, yang digunakan survei ini ialah usia. Dimana usia 28 - 33 Tahun sebanyak 85 dan usia 34 – 43 Tahun sebanyak 115. Berikut merupakan informasi gambaran umum pada responden pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Demografi Responden**

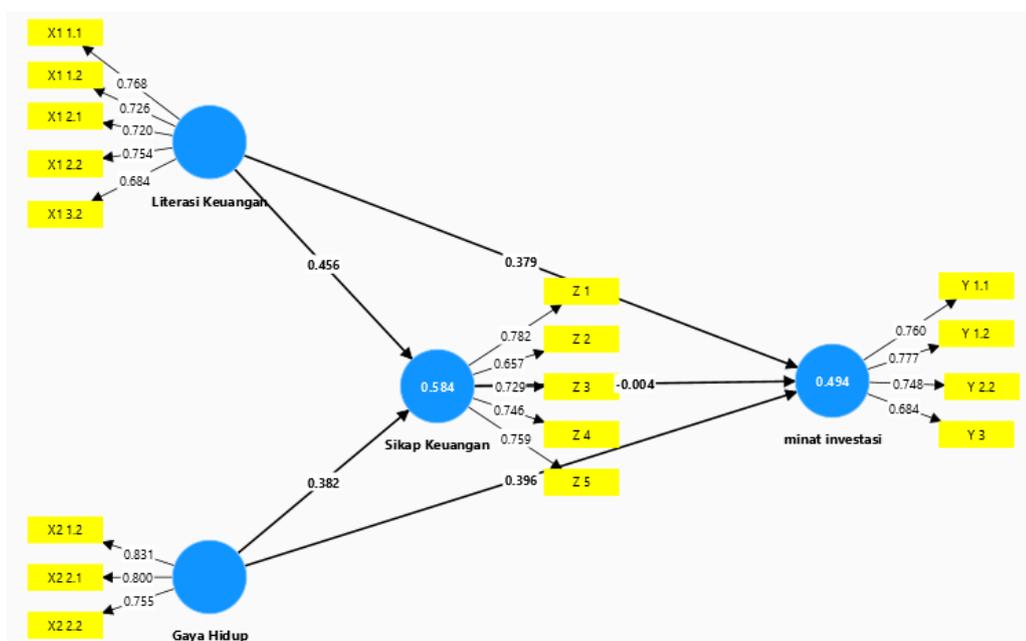
Karakteristik Reponden	Item	Jumlah	Frekuensi
Gender	Pria	97	48,5%
	Wanita	113	56,5%
	<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>
Usia	28 – 33	85	42,5%
	33 – 43	115	57,5%
	<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

Tael 1 diatas menunjukkan bahwa generasi milenial pria lebih sedikit di andingkan Wanita yang Dimana pria sebanyak 48,5% dan Wanita sebanyak 56,5% dan usia generasi milnial 28 – 33 Tahun 42% lebih sedikit, dibandingkan dengan usia yang berumur 33 – 43 Tahun sebanyak 57,5%.

**Uji validitas**

Validitas Konvergen untuk memastikan bahwa suatu instrument pengukuran atau penelitian memiliki kesesuaian antara hasil pengukuran dengan konsep atau teori yang diukur. Validitas diuji dengan memeriksa nilai – nilai factor pembuatan dan pembandingnya dengan aturan praktik (> 0,60), nilai rata – rata varians diekstraksi (AVE) harus melampaui praktis (> 0,50) dan composite Reaility nilai harus melampaui nilai peraktis (> 0,70). Uji validitas yang digunakan dalam untuk mengevaluasi Tingkat validitas model SEM adalah validitas konvergen.

**Gambar 1. Evaluasi Autor Model**



Pada gambar 2 di atas terlihat bahwa nilai indikator pada setiap variabel, untuk variabel literasi keuangan  $X1\ 1.1 = 0.768$ ,  $X1\ 1.2 = 0.726$ ,  $X1\ 2.1 = 0.720$ ,  $X1\ 2.2 = 0.754$ ,  $X1\ 3.2 = 0.684$ . Selanjutnya gaya hidup  $X2\ 1.2 = 0.831$ ,  $X2\ 2.1 = 0.800$ ,  $X2\ 2.2 = 0.755$ . Sikap keuangan  $Z\ 1 = 0.782$ ,  $Z\ 2 = 0.657$ ,  $Z\ 3 = 0.729$ ,  $Z\ 4 = 0.746$ ,  $Z\ 5 = 0.759$ . dan Minat investasi  $Y\ 1.1 = 0.760$ ,  $Y\ 1.2 = 0.777$ ,  $Y\ 2.2 = 0.748$ ,  $Y\ 3 = 0.684$ , Dimana nilai loading faktor untuk keseluruhan konstruk  $> 0.60$ . Selanjutnya besaran pada nilai AVE konstruk Literasi keuangan =  $0.534$ , Gaya Hidup =  $0.634$ , Sikap Keuangan =  $0.542$ , dan Minat Investasi =  $0.552$ , dimana nilai AVE untuk keseluruhan konstruk  $> 0.50$ . dan Selanjutnya untuk nilai Compositivie Reliability  $> 0.70$ , Literasi Keuangan =  $0.851$ , Gaya Hidup =  $0.838$ , Sikap Keuangan =  $0.855$ , dan Minat Investasi =  $0.831$ .

**Tael 2. Kolerasi Variabel Laten dan Square Root (AVE)**

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Minat Investasi	AVE	Akar Kuadrat (Square Root) AVE
Gaya Hidup	1.000	0.659	0.683	0.643	0.634	0.796
Literasi Keuangan	0.659	1.000	0.708	0.637	0.534	0.730
Sikap Keuangan	0.683	0.708	1.000	0.535	0.542	0.736
Minat Investasi	0.643	0.637	0.637	1.000	0.552	0.742

Selanjutnya dapat diperoleh dari tael 2 di atas untuk hasil uji discriminat alidity dan telah memenuhi persyaratan Dimana Square Roor AE . Huungan antara konstruk laten. Gaya Hidup memiliki nilai Square Root Ae seesar =  $0.796 > 1.000$ ,  $0.659$ ,  $0.683$  dan  $0.643$  (kolom Gaya Hidup memperhatikan keawah), Konstruk Literasi Keuangan memiliki nilai Square Root Ae seesar =  $0.730 > 0.659$ ,  $1.000$ ,  $0.708$  dan  $0.637$  (kolom LIterasi Keuangan memperhatikan keawah), Konstruk Sikap Keuangan memiliki nilai Square Root Ae seesar =  $0.736 > 0.683$ ,  $0.708$ ,  $1.000$  dan  $0.637$  (kolom Sikap Keuangan memperhatikan ke awah) dan konstruk Minat Inestasi memiliki nilai Square Root Ae seesar =  $0.742 > 0.643$ ,  $0.637$ ,  $0.535$  dan  $1.000$  (kolom Minat Inestasi memperhatikan keawah).

### Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah ukuran seberapa tepat suatu indikator menghitung variabelnya. Tujuan reabilitas kompositif dan Cronbach Alpha adalah untuk mengetahui tingkat reabilitas internal dari variabel indikator.

22

Tael 3 Construct Realibility dan Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup	0.711	0.719	0.838	0.634
Literasi Keuangan	0.781	0.782	0.851	0.534
Sikap Keuangan	0.787	0.789	0.855	0.542
minat investasi	0.730	0.737	0.831	0.552

Hasil output composite reliability untuk konstruk Gaya Hidup = 0.838, Literasi Keuangan = 0.851, Sikap Keuangan = 0.855 dan Minat Inestasi = 0.831. Semua nilai composite reliability berada diatas > 0.70, jadi Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Minat Inestasi sudah memiliki reabilitas yang baik atau kategori realibel. Selanjutnya dilihat dari cronbach's alpha menunjukkan bahw nilai Gaya Hidup = 0.711, nilai Literasi Keuangan = 0.781, Sikap Keuagan = 0.787 dan nilai Minat Inestasi = 0.730. Dikarenakan setiap nilai diatas telah melebihi angka > 0.70 dapat dikatakan bahwa nilai diatas sudah memenuhi syarat alpha cronbach's.

### Nilai R-Square

R-Square adalah pengaruh yang diberikan variabel bebas atau independent ke variabel terikat atau dependen, R Square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

7

31

Tabel 4. R-Square

	R-square	R-square adjusted
Sikap Keuangan	0.584	0.580
Minat investasi	0.494	0.486

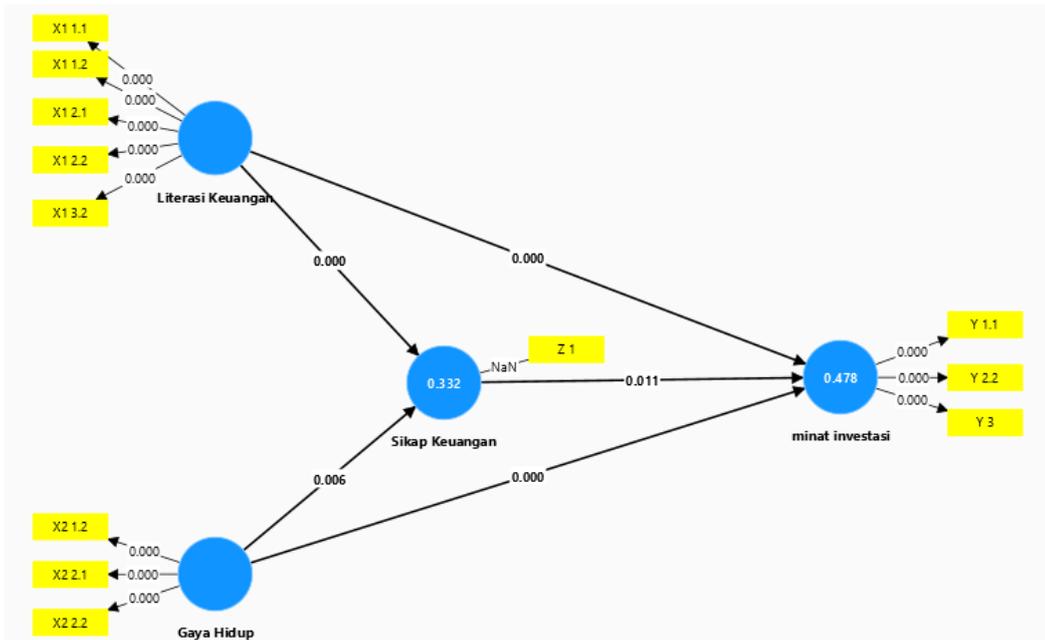
Berdasarkan output hasil analisis dengan metode PLS-SEM diperoleh nilai *r square* untuk Sikap Keuangan sebesar 0.584 dan variabel Minat Investasi sebesar 0.494. Kesimpulannya bahwa nilai *R square* untuk Sikap Keuangan sebesar 0.584 yang berarti variabel Sikap Keuangan dapat dijelaskan dari variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 58% termasuk kategori moderat, kemudian nilai *R Square* dari variabel Minat Investasi sebesar 0.494 yang berarti variabel Minat Investasi dapat dijelaskan dari variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 49% termasuk dalam kategori lemah.

4

4

16

Gambar 2. Inner Model



**Path Coefficients dan Specific Indirect Effect**

Koefisien jalur adalah angka penting yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Rentang nilai koefisien jalur adalah dari -1 hingga 1. Ketika nilainya berada antara 0 hingga 1, itu mendakan hubungan positif antara variabel. Sedangkan bila nilainya berada antara -1 hingga 0, itu menunjukkan hubungan negatif antar variabel tersebut. Sedangkan Specific Indirect Effect adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dihitung menggunakan bootstrapping. Bootstrapping adalah untuk menilai Tingkat signifikansi atau probabilitas dari indirect effects dan total effects.

**Tabel 5. Path Coefficients, Specific Indirect Effect & Total Effects**

	Original sample (O)	T statistics ((O/STDEV)	P values	Hasil
<b>Path Coefficients</b>				
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan	0.236	2.537	0.006	Diterima
Gaya Hidup -> minat investasi	0.378	4.325	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan	0.393	5.270	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> minat investasi	0.466	4.828	0.000	Diterima

<b>Indirect Effect</b>				
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan -> minat inestasi	-0.037	1.674	0.047	Diterima
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan -> minat inestasi	-0.061	1.950	0.026	Diterima
<b>Total Effects</b>				
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan	0.236	2.537	0.006	Diterima
Gaya Hidup -> minat inestasi	0.341	3.830	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan	0.393	5.270	0.000	Diterima
Literasi Keuangan -> minat inestasi	0.405	4.659	0.000	Diterima

Berdasarkan output hasil diatas dapat disimpulkan bahwa gaya Hidup mempunyai pengaruh terhadap Sikap Keuangan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien parameter sebesar 0.236. Nilai signifikan yaitu sebesar 0.006 lebih kecil dari tingkat alpha 7% hal ini ditunjukkan dengan nilai T statistik 2,537 lebih besar dari 1,653 (t tabel) dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima .

Kemudian Gaya Hidup berpengaruh terhadap Minat Investasi yang ditunjukkan oleh nilai koefisien parameter sebesar 0,378. Nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 7% hal ini ditunjukkan dengan nilai T statistik 4.325 lebih besar dari 1,653 (t tabel) dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima.

Selanjutnya Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Sikap Keuangan yang ditunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,393. Nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 7% hal ini ditunjukkan dengan nilai T statistik 5,270 lebih besar dari 1,653 (t tabel) dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima.

Selanjutnya Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Inestasi yang ditunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,466. Nilai signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 7% hal ini ditunjukkan dengan nilai T statistik 4,828 lebih besar dari 1,653 (t tabel) dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima.

Gaya Hidup berpengaruh negatif terhadap minat investasi melalui sikap keuangan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien parameter sebesar -0,037. Nilai signifikan yaitu sebesar 0,047 lebih kecil dari tingkat alpa 7% hal ini ditunjukkan dengan nilai T staistik 2,537 lebih besar dari 1,653 (t tabel) dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima.

Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap minat investasi melalui sikap keuangan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien parameter sebesar -0,061. Nilai signifikan yaitu sebesar 0,026 lebih kecil dari tingkat alpa 7% hal ini ditunjukkan dengan nilai T statistik 1,950 lebih besar dari 1,653 (t tabal) dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

8 Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat  $0.000 < 0.50$  dan  $t$  hitung  $4,828 > t$  tabel  $1,653$  yang berarti bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi generasi milenial Kab. Luwu Utara. Hasilnya menunjukkan bahwa jika setiap Masyarakat milenial Kab. Luwu Utara memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, minat investasi mereka akan meningkat. Pengetahuan yang baik mengenai aspek-aspek dasar keuangan, seperti pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan finansial, termasuk berinvestasi. Pengetahuan dasar keuangan yang kuat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan secara efisien, yang berperan penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Selain itu, pemahaman tentang simpanan dan pinjaman membantu milenial untuk lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan, seperti tabungan dan kredit, guna mendukung rencana investasi mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, generasi milenial dapat mengelola pengeluaran mereka dengan lebih efisien dan mulai merencanakan tabungan serta investasi jangka panjang, seperti membeli rumah atau mempersiapkan dana pensiun.

Selain itu, pemahaman tentang asuransi juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan diri untuk berinvestasi. Generasi milenial yang memiliki pengetahuan mengenai asuransi akan lebih memahami pentingnya perlindungan finansial yang dapat melindungi mereka dari risiko tak terduga, sehingga mereka merasa lebih aman dalam mengalokasikan sebagian dana untuk investasi. Investasi itu sendiri, yang mencakup berbagai instrumen keuangan, semakin diminati oleh milenial yang memiliki pemahaman tentang potensi keuntungan dan risiko yang terlibat. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, seperti kurangnya akses terhadap produk investasi yang terjangkau dan ketidapahaman tentang mekanisme investasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan edukasi keuangan, terutama di daerah seperti Kabupaten Luwu Utara. Program edukasi yang memadai, baik melalui pelatihan maupun kampanye informasi, akan membantu masyarakat milenial untuk mengelola keuangan dengan bijaksana dan memahami pentingnya berinvestasi. Penciptaan lingkungan yang mendukung, dengan transparansi informasi dan akses ke produk investasi yang mudah dijangkau, sangat diperlukan untuk mempermudah mereka dalam berinvestasi dan merencanakan masa depan finansial yang lebih baik. Dimana hal tersebut selaras dengan hasil penelitian dari (Manajemen et al., 2024) dan (Tazkia & Wijayanti, 2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan

25 Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat  $0.000 < 0.50$  dan  $t$  hitung  $5,270 > t$  tabel  $1,653$  yang berarti bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap Keuangan generasi milenial Kab. Luwu Utara. Hasil menunjukkan bahwa Masyarakat Milenial Kab. Luwu Utara memiliki pemahaman tentang literasi keuangan maka sikap keuangan semakin meningkat.

Generasi milenial yang memiliki pengetahuan yang baik tentang dasar-dasar keuangan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial, mampu mengelola pendapatan dengan lebih efisien, dan lebih cermat dalam mengatur pengeluaran, serta menghindari godaan untuk berbelanja berlebihan. Sikap keuangan yang positif ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengatur prioritas pengeluaran, menunda gratifikasi, serta menabung atau berinvestasi untuk tujuan jangka panjang.

Pemahaman yang baik tentang pengetahuan dasar keuangan, simpanan, pinjaman, asuransi, dan investasi memiliki dampak signifikan terhadap sikap keuangan milenial. Dengan pemahaman yang baik tentang simpanan, mereka lebih terencana dalam menyisihkan pendapatan untuk tabungan, yang mendukung tujuan keuangan mereka. Pengetahuan tentang asuransi juga memberikan kesadaran akan pentingnya perlindungan finansial, membantu mereka mengelola risiko dan meningkatkan kedewasaan dalam sikap keuangan. Selain itu, pemahaman tentang investasi membuat mereka lebih percaya diri dalam mengalokasikan dana ke instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka. Pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan mendorong generasi milenial untuk lebih terbuka terhadap peluang investasi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Qoriana (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap minat investasi, serta penelitian Angelista et al. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat  $0,000 < 0,50$  dan  $t$  hitung  $4,325 > t$  tabel  $1,653$  yang berarti bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi generasi milenial Kab. Luwu Utara. Gaya hidup yang mengutamakan keamanan finansial dan kebebasan finansial mendorong individu untuk lebih tertarik berinvestasi. Gaya hidup yang sehat secara finansial, yang tidak terjebak dalam perilaku konsumtif, memungkinkan masyarakat milenial untuk lebih memprioritaskan pengelolaan keuangan yang bijak dan tujuan keuangan jangka panjang. Individu yang memiliki gaya hidup yang terencana dan terarah cenderung mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk investasi guna mencapai stabilitas finansial di masa depan.

Selain itu, indikator seperti activities (kegiatan), interest (minat), dan opinion (pendapat) memengaruhi minat investasi generasi milenial. Kegiatan yang melibatkan edukasi finansial, seperti mengikuti seminar keuangan, berperan besar dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya berinvestasi. Semakin aktif mereka dalam kegiatan yang berfokus pada pengelolaan keuangan, semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi. Minat terhadap topik keuangan juga sangat memengaruhi keputusan investasi; mereka yang tertarik mengembangkan aset akan lebih paham cara mengelola keuangan dan memilih instrumen investasi yang tepat. Pandangan mereka terhadap uang dan investasi, jika dianggap sebagai langkah penting untuk mencapai kebebasan finansial, akan mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam merencanakan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hilmy (2023b) dan Lestari et al. (2022), yang menunjukkan bahwa gaya hidup yang bijak dan berfokus pada pengelolaan keuangan yang hati-

hati meningkatkan minat investasi dan menciptakan perilaku keuangan yang lebih positif.

### **Pengaruh Gaya hidup Terhadap Sikap keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat  $0,006 < 0,50$  dan  $t$  hitung  $2,537 > t$  tabel  $1,653$  yang berarti bahwa Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap sikap keuangan pada generasi milenial Kab. Luwu Utara. Gaya hidup seseorang sangat memengaruhi keuangan mereka karena itu memengaruhi cara mereka bertindak dan bagaimana mereka menangani uang. Jika menjalani gaya hidup yang lebih berpusat pada konsumsi dan berpusat pada pencapaian tujuan, akan menjadi lebih impulsif dan tidak konsisten dalam hal pengeluaran. Sebaliknya, jika menjalani gaya hidup yang lebih teratur dan berpusat pada pengelolaan dan pencapaian tujuan, maka akan menjadi lebih disiplin dan konsisten dalam hal pengeluaran. Faktor-faktor seperti norma sosial, stabilitas keuangan, dan pemahaman tentang kekayaan pribadi memengaruhi keadaan keuangan seseorang.

Gaya hidup berperan penting dalam membentuk sikap keuangan yang baik atau buruk. Gaya hidup yang berpusat pada konsumsi, seperti gaya hidup hedonis, dapat membuat individu lebih impulsif dalam pengeluaran dan kurang konsisten dalam mengelola keuangan. Mereka lebih fokus pada kepuasan sesaat, yang berpotensi menciptakan masalah keuangan di masa depan. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih terencana dan berorientasi pada pengelolaan keuangan yang baik serta pencapaian tujuan jangka panjang cenderung menghasilkan sikap keuangan yang lebih disiplin dan terkontrol. Hal ini mencakup bagaimana seseorang merencanakan kegiatan sehari-hari mereka, minat terhadap tujuan keuangan, dan pandangan mereka terhadap pentingnya kekayaan dan stabilitas finansial.

Indikator seperti activities (kegiatan), interest (minat), dan opinion (pendapat) memainkan peran penting dalam membentuk sikap keuangan yang sehat. Generasi milenial yang memiliki gaya hidup aktif dan terorganisir, dengan kegiatan produktif yang berorientasi pada tujuan, lebih cenderung memiliki kebiasaan mengelola keuangan dengan baik. Kegiatan terencana, seperti mengatur anggaran dan berinvestasi, membantu mereka tetap disiplin dalam pengeluaran. Minat (interest) mereka terhadap perencanaan keuangan dan pengembangan diri finansial juga memengaruhi kebiasaan keuangan mereka, membuat mereka lebih bijak dalam mengelola pengeluaran dan lebih terbuka terhadap peluang investasi. Sedangkan opinion (pendapat) mereka mengenai uang dan kekayaan, jika dipandang sebagai hasil dari perencanaan dan kerja keras, akan mendorong mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih hati-hati dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari pengeluaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nuraeni & Ari (2021) dan Wahyuni & Setiawati (2022), yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan, terutama jika gaya hidup konsumtif dan hedonis meningkat, maka perilaku keuangan akan cenderung memburuk. Oleh karena itu, penting bagi generasi milenial untuk membentuk gaya hidup yang terarah dan berorientasi pada tujuan jangka panjang guna menciptakan sikap keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

### **Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi dengan sikap keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat  $0,026 < 0,50$  dan  $t$  hitung  $1,950 > t$  tabel  $1,653$  yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dengan sikap keuangan pada generasi milenial Kab. Luwu Utara dengan sikap keuangan sebagai faktor mediasi. Salah satu indikator utama dalam literasi keuangan adalah pengetahuan dasar keuangan, yang mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Pengetahuan dasar ini berperan dalam membentuk sikap keuangan yang lebih bijak, di mana individu lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, aspek simpanan dan pinjaman juga turut memengaruhi sikap keuangan, karena pemahaman terhadap konsep tabungan dan utang dapat membantu individu dalam mengelola risiko keuangan serta meningkatkan kebiasaan menabung sebelum melakukan investasi.

Selain itu, pemahaman mengenai asuransi juga berkontribusi terhadap sikap keuangan yang lebih stabil, karena perlindungan terhadap risiko finansial dapat memberikan rasa aman dan meningkatkan kesiapan individu dalam berinvestasi. Generasi milenial yang memiliki kesadaran terhadap manfaat asuransi cenderung lebih siap dalam menghadapi kemungkinan risiko yang dapat memengaruhi kondisi finansial mereka. Selanjutnya, indikator investasi menjadi faktor kunci dalam membentuk sikap keuangan yang positif, di mana pemahaman terhadap berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana dapat meningkatkan minat generasi milenial untuk berinvestasi secara lebih rasional. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula sikap keuangannya, yang pada akhirnya mendorong minat investasi di kalangan generasi milenial di Kabupaten Luwu Utara.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Melalui Sikap Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat  $0,047 < 0,50$  dan  $t$  hitung  $1,674 > t$  tabel  $1,653$  yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi melalui sikap keuangan pada generasi milenial Kab. Luwu Utara. Salah satu faktor yang memengaruhi sikap keuangan adalah gaya hidup, yang dapat dianalisis melalui tiga indikator utama, yaitu activities (kegiatan), interest (minat), dan opinion (pendapat). Indikator activities mencerminkan pola aktivitas sehari-hari generasi milenial dalam mengelola keuangan, seperti kebiasaan menabung, membuat anggaran, serta mencari informasi mengenai investasi. Gaya hidup yang mencerminkan aktivitas finansial yang baik akan mendorong seseorang untuk lebih disiplin dalam mengalokasikan pendapatan dan memahami pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan masa depan. Selain itu, aktivitas finansial yang positif, seperti mengikuti seminar keuangan atau bergabung dalam komunitas investasi, juga dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara lebih baik.

Selanjutnya, indikator interest (minat) menggambarkan sejauh mana ketertarikan individu terhadap pengelolaan keuangan dan investasi. Generasi milenial dengan gaya hidup yang mencerminkan minat tinggi terhadap pengelolaan finansial akan lebih cenderung mencari informasi dan terlibat dalam aktivitas yang meningkatkan pemahaman mereka mengenai investasi.

Sementara itu, indikator opinion (pendapat) mencerminkan bagaimana individu memandang investasi dalam kehidupan mereka. Gaya hidup yang mendukung investasi akan membuat seseorang memiliki opini bahwa investasi adalah bagian penting dari strategi keuangan jangka panjang yang dapat membantu mencapai kebebasan finansial. Dengan demikian, gaya hidup yang mencerminkan kegiatan finansial yang positif, minat yang tinggi terhadap investasi, serta opini yang mendukung pentingnya investasi akan semakin memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi generasi milenial di Kabupaten Luwu Utara.

## KESIMPULAN

27 Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di Kabupaten Luwu Utara. Selain itu, literasi keuangan dan gaya hidup juga memengaruhi sikap keuangan, yang pada akhirnya turut berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi serta gaya hidup dan minat investasi.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi keuangan bagi generasi milenial guna meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dan investasi yang bijak. Selain itu, gaya hidup yang sehat secara finansial perlu didorong agar milenial dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Pemerintah, institusi keuangan, dan lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk program literasi keuangan yang lebih luas dan akses informasi investasi yang lebih transparan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Bkpm. (2024). Daftar isi Daftar isi Daftar isi. *Statistik Daerah Kecamatan Kartasura Tahun, II*(1), 17–18.
- Efendi, K., & Waharini, F. M. (2023). Pengaruh Karakter Kewirausahaan, Teknologi, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Pada Tahun Jawa Tengah dan Yogyakarta. *1*(1), 40–55.
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen ...*, 2(1), 35–40.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku. *11*(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Hilmy, L. A. (2023a). Pengaruh Modal Minimum Investasi, Persepsi Resiko, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Z di Kota Jakarta. *3*.
- Hilmy, L. A. (2023b). Pengaruh Modal Minimum Investasi, Persepsi Resiko, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Z di Kota Jakarta.
- Influence, T. H. E., Lifestyle, O. F., Consumer, O. N., With, B., Literacy, F., An, A. S., & Variable, I. (2023). *THE INFLUENCE OF LIFESTYLE ON CONSUMER BEHAVIOR WITH*. 7(3), 73–79.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 182–195. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>
- Komarudin, M. N., Shelomita, C., & Yusuf, A. A. (2023). *INVESTASI UNIVERSITAS KUNINGAN (Studi Pada Mahasiswa Universitas Kuningan)*. 328–341.
- Lestari, A., Nasional, P., Jakarta, V., & Jakarta, U. N. (2022). *The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. 2(5), 2415–2430.
- Manajemen, J., Jmhs, S., & Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *2*(1), 41–48.
- Menurut Humaira dan Sagoro (2019) Sikap Keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Menurut Fadilla dan Mohammad (2016:362), U., Abdurachman Saleh Situbondo Ida Subaida, U., & Abdurachman Saleh Situbondo, U. (2022). Excluded from Similarity Report. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(8), 1676–1689.
- Muttaqin, R., & Ayuningtyas, R. D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang). *Stability: Journal of Management and Business*, 5(1), 75–85. <https://doi.org/10.26877/sta.v5i1.12008>
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.
- Palopopos. (2024). *Tak Toleris Segala Bentuk Penipuan BSI Tindak Lanjuti Pengaduan Nasabah di Masamba*. Palopopos.Co.Id.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 662–670. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2118>

- Pangestu, A., & Batara Daniel Bagana. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>
- Qoriana, V. Al. (2024). *No Title*.
- Reina, L. (2024). *BSI KCP Masamba Diduga Gelapkan Dana, Uang Nasabah Raib Miliaran Rupiah*. Minitor Indonesia.
- Sinambela, E. A., Hakim, Y. R. Al, & Hahury, H. D. (2019). Pengaruh Citra Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Sensitivitas Harga. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 9–15.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2020). The Relationship between Basic and Advanced Financial Literacy Index and Lecturer Financial Planning. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 207–215. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.23022>
- Tanuwijaya, N., & MN, N. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Sikap dan Pengalaman Keuangan terhadap Minat investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23399>
- Tazkia, A., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh Influencer Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(2), 112–127. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.2.05>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku*. 10(4), 164–175.
- Wardani, D., & Komara, E. (2021). *Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 8114.
- Wardani, L. A., & Fitriyati, D. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening*. 4(12), 5827–5836.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>
- Wiguna, E., Pudjianto, A., & Mulyati, D. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Kelompok Pekerja di Daerah Sedati Sidoarjo*. 2(1), 1–15.
- Yuliana Sugiarti, & Mawardi, R. (2022). Determinan Minat Investasi Saham Generasi Milenial di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(3), 331–338. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i3.007>
- Yuniasari, T., Mranani, M., & Prasetya, W. A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi*. 127–137.